



**BORANG AKREDITASI  
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**



**BUKU IIIA  
BORANG PROGRAM STUDI**

**PADANG  
TAHUN 2019**



### 5.3.1 Mekanisme Monitoring Perkuliahan

Jelaskan mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam program studi. RPS atau istilah lain paling sedikit memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) Metode pembelajaran;
- f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; dan
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan, yang mencakup: i) karakteristik proses pembelajaran; ii) perencanaan proses pembelajaran; iii) pelaksanaan proses pembelajaran; dan iv) beban belajar mahasiswa. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a) Kuliah;
- b) Responsi dan tutorial;
- c) Seminar; dan
- d) Praktek Kerja



Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada awal, tengah dan akhir semester oleh TIM GKM program studi. Hasil monitoring didokumentasikan dan dilaporkan pada pimpinan untuk ditindak lanjuti seperti memberi tahu ke pada dosen jika ada yang belum cukup tatap kuliahnya. Secara umum laporan tersebut terdiri dari:

#### **a. Monitoring dan Evaluasi terhadap Kehadiran Mahasiswa**

GKM Program Studi Magister Farmasi Universitas Andalas mendorong prinsip akuntabilitas sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi kegiatan akademik. Pada setiap kegiatan perkuliahan/ujian dilampirkan berita acara pelaksanaan yang ditandatangani oleh dosen maupun mahasiswa. Presensi (daftar hadir) disediakan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengetahui tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dapat mengikuti ujian bila menghadiri perkuliahan minimal 80% dari total kegiatan. Hal ini dapat dipantau dari presensi yang dilampirkan tiap perkuliahan. Presensi dosen dan berita acara memungkinkan monitoring materi perkuliahan telah diberikan sebagaimana yang direncanakan. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 80% dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang diambil pada setiap mata kuliah, dan jika tidak memenuhi ketentuan tersebut mahasiswa tidak diizinkan mengikuti ujian. Selain wajib hadir minimal 80% mahasiswa juga diwajibkan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pengampu. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen yang mencakup nilai akumulasi nilai ujian, keaktifan di kelas, tugas-tugas, kedisiplinan dan kejujuran akademik. Penentuan bobot setiap komponen diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

#### **b. Monitoring dan Evaluasi terhadap Kehadiran Dosen**

GKM melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap dosen juga penting untuk dilakukan sebagai bagian dari penjaminan mutu dosen. Selain monitoring terhadap absensi dosen, dilakukan pula monitoring dalam bentuk lain yaitu melalui kuesioner untuk setiap dosen. Kuesioner penilaian kinerja dosen diisi oleh mahasiswa sebagai bahan evaluasi setiap dosen. Dari kuesioner tersebut dapat dilakukan evaluasi kinerja (pengukuran indeks kepuasan) terhadap dosen yang bersangkutan baik dalam pelaksanaan kuliah, cara mengajar, materi, dan sebagainya.

Kehadiran dosen dalam proses perkuliahan di PSMF Universitas Andalas dapat dikatakan baik dan berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh program studi. Artinya, para dosen memenuhi persyaratan kehadiran pertemuan kelas, maksimal 14 (empat) kali pertemuan. Hal ini mengindikasikan adanya komitmen yang tinggi dan kedisiplinan dari para dosen di PSMF Universitas Andalas yang termanifestasi dalam kehadiran dosen.

Apabila ada perkuliahan yang kosong, maka diganti pada waktu lain dimana jadwal perkuliahan pengganti merupakan kompromi antara dosen dengan mahasiswa. Presensi dosen yang diberikan pada saat di kelas merupakan bukti empirik kehadiran dosen dalam penyajian materi kuliah. Melalui mekanisme ini,



pengelola dapat melakukan monitoring maupun kontrolling terhadap dosen yang ada di program studi, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang berlangsung.

### **c. Monitoring dan Evaluasi terhadap Materi Kuliah**

Evaluasi materi kuliah dilakukan dalam suatu rapat dan diikuti paling sedikit oleh tim pengajar/dosen mata kuliah yang bersangkutan. Pelaksanaan rapat dilaksanakan sedikitnya dua kali dalam satu semester yaitu pada awal dan akhir semester. Pertimbangan untuk mengubah materi mata kuliah didasarkan pada perkembangan teknologi, tuntutan pasar, kondisi keilmuan dan kompetensi yang ingin dicapai, maupun perkembangan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Materi perkuliahan diberikan sesuai silabus yang ada untuk menjaga konsistensi materi perkuliahan yang diberikan mahasiswa. Para dosen yang ada di PSMF Universitas Andalas menyusun silabus dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap matakuliah yang diampu. Hal ini dilakukan agar dapat menyajikan materi kuliah secara sistematis dan komprehensif sehingga transfer ilmu dapat berjalan secara optimal. Di dalam silabus dan RPS termuat mengenai materi pembelajaran pada setiap sesi tatap muka kelas, daftar bacaan ataupun referensi yang digunakan, standar kelulusan, teknik pengajaran, media pengajaran yang digunakan serta tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dengan penyampaian materi perkuliahan tersebut. RPS ini menjadi pegangan bagi dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung selama satu semester.

Dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan terhadap kehadiran dosen dan mahasiswa dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan kepada Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD). Dari DHMD tersebut akan tampak kehadiran dosen dan mahasiswa untuk setiap minggu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Apabila terjadi satu perkuliahan tidak terlaksana karena adanya halangan dari dosen diadakan perkuliahan pengganti dengan waktu yang disepakati di antara dosen dengan mahasiswa.

Monitoring juga dilakukan terhadap materi yang diberikan oleh dosen disesuaikan dengan RPS. Pelaksanaan monitoring dilakukan tanpa mengganggu otonomi keilmuan dari dosen yang bersangkutan karena sifatnya lebih kepada pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajarnya (KBM) bukan pada substansi mata kuliah.

Monitoring tahap selanjutnya adalah dengan melakukan evaluasi terhadap nilai mata kuliah dari setiap dosen. Monitoring dan evaluasi terhadap dosen juga penting untuk dilakukan sebagai bagian dari penjaminan mutu dosen. Selain monitoring terhadap absensi dosen, dilakukan pula monitoring dalam bentuk lain yaitu melalui kuesioner untuk setiap dosen.

Dari monitoring tersebut akan dapat diketahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai baik atau kurang serta jumlah persentase kelulusan atau ketidakkelulusannya. Angka-angka tersebut dapat dijadikan pedoman dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan pada semester berjalan. Hasil monitoring tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi



pelaksanaan perkuliahan khususnya untuk setiap mata kuliah terkait untuk penyelenggaraan PSMF Universitas Andalas pada umumnya.

**d. Etika Akademik**

Pelanggaran etika akademik dalam perkuliahan meliputi manipulasi data presensi dan tindakan lain yang mengganggu kelancaran perkuliahan. Pelanggaran terhadap etika ini akan mendapat sanksi pengurangan nilai dan/atau pembatalan keikutsertaan dalam matakuliah. Pelanggaran etika akademik dalam penugasan kuliah meliputi penyerahan tugas yang ditulis sebagian atau seluruhnya oleh orang lain, menyerahkan paper atau tugas kuliah lain yang sama untuk dua atau lebih mata kuliah yang berbeda, melakukan tindakan plagiat. Pelanggaran terhadap etika ini akan mendapat sanksi pengurangan dan/atau pembatalan nilai oleh dosen pengampu.

Pelanggaran etika akademik dalam ujian mata kuliah seperti melakukan kecurangan dalam ujian baik secara individu maupun kelompok, berusaha mendapatkan soal ujian dengan cara mencuri soal atau menyuap pihak lain untuk memberikan soal ujian sebelum hari berlangsungnya ujian, menyuap dosen dan/atau tenaga kependidikan untuk memperoleh nilai mata kuliah yang diinginkan. Pelanggaran terhadap etika ini akan mendapatkan sanksi skorsing selama satu semester dan/atau pencabutan status kemahasiswaan.

5.3.2 Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

No.	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu
1.	Metode Penelitian dan Biostatistik	Prof. Dr. Almahdy A, MS, Apt Prof. Dr. Armenia, MS, Apt Dr. Netty Suharti, MS
2.	Farmakokinetika Lanjut	Dr. Muslim Suardi, M.Si, Apt Prof. Dr. Henny Lucida, Apt
3.	Herbal Medicine	Prof. Dr. Amri Bakhtiar, Apt Prof. Dr. Dachriyanus, Apt Dra. Elidahanum Husni M.Si, Apt
4.	Kimia Fisika Permukaan	Dr. Salman Umar, MS, Apt Dr. Erizal Zaini, M.Si, Apt
5.	Farmakoterapi Lanjut	Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt Prof. Dr. Surya Dharma, MS, Apt

5.4 Penelitian Tesis

5.4.1 Jelaskan sistem pembimbingan penelitian tesis pada program studi ini, mencakup informasi tentang: ketersediaan panduan, kebijakan pembimbingan, mekanisme penunjukan pembimbing dan mahasiswa bimbingan, serta proses pembimbingannya.

**Ketersediaan Panduan**

Penulisan tesis mahasiswa PSMF menggunakan “Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi” terbaru tahun 2016 yang diterbitkan oleh Program Program Pascasarjana UNAND, yang dapat diunduh melalui: <http://pasca.unand.ac.id/id/akademi/dokumen-akademik/pedoman-penulisan-tesis-dan-disertasi>. Panduan tersebut disosialisasikan kepada mahasiswa setiap penerimaan mahasiswa baru. Setiap dosen memiliki panduan tersebut sebagai acuan bimbingan penulisan tesis mahasiswa program